BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penilaian. Sugiyono (2013, hlm. 2) menyatakan, "metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan cara menyelesaikan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat." Tujuan dari metode penelitian adalah untuk mendapatkan data, fakta dan simpulan sehingga dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Dalam penelitinan ini, peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen semu.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). "Eksperimen semu (*quasi experiment*) digunakan untuk mengatasi sebuah kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol dalam penelitian" (Sugiyono 2013, hlm. 77). Metode penelitian *quasi experiment* atau eksperimen semu yang penulis gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen (Syamsudin dan Vismaia 2011, hlm. 23).

Menurut Sukardi dalam (Syamsudin dan Vismaia 2011, hlm. 23), "jenis penelitian eks-perimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif."

Metode penelitian eksperimen di gunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa dengan menggunakan metode inkuiri pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

B. Desain Penelitian

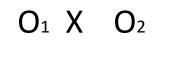
Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Quasi Experiment Design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *One-Shote Chase Study, One-Grup Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Setiap jenis design

memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *One-Grup Pretest-Posttest Design*.

One-Group Pretest-Posttest Design ini dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu menguji metode inkuiri dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa, untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Hal ini senada dengan pendapat Sugiyono (2013, hlm. 74) hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design* ini terdiri atas satu kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum diberi perlakuan disebut *Pretest* dan sesudah diberi perlakuan disebut *Posttest*. Adapun pola penelitian metode *One-Group Pretest-Posttest Design* menurut Sugiyono (2013, hlm. 75) sebagai berikut.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



O1 = Nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O2 = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Pretest diberikan sebelum dimulainya intruksi atau perlakuan. Sehingga terdapat dua tes; O1 (x) adalah *pretest*, dan O2 (y) adalah *posttest*. X digunakan sebagai lambang perlakuan pada rancangan.

1. Langkah-langkah metode One-Group Pretest-Posttest Design

Langkah-langkah yang penulis tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Mengadakan *pretest* untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa sebelum diberikan perlakuan *(treatment)*.

- b. Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode inkuiri dalam menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa.
- c. Mengadakan *posttest* untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 117) mengemukakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Subjek penelitian atau sering disebut populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi merupakan sumber data penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- c. Keefektifan metode inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm. 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karektiristik yang dimiliki populasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung dalam pembelajar-an menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa dengan menggunakan metode inkuiri.
- c. Keefektifan metode inkuiri pada pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi, uji coba, tes dan analisis. Agar data dapat terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik penelitian sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Menelaah buku-buku serta bentuk tulisan lain untuk memperoleh informasi mengenai materi serta teori-teori yang relevan dan berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti oleh penulis.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMA Pasundan 3 Bandung untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Uji Coba

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa perbandingan menggunakan metode inkuiri pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung yang telah dirancang sebelumnya oleh peneliti.

d. Tes

Dalam penelitian ini penulis melakukan tes, dengan menggunakan puisi dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didikdalam menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa dengan menggunakan metode inkuiri.

e. Analisis

Analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Data yang terkumpul merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian, instrumen penilitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes uraian. Adapun instrumen yang digunakan dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri adalah sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi. Untuk menentukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta		Aspek yang	Total	Nilai akhir		
	didik		Tanggung	Kerja	Santun		
	uluik		jawab	Sama			
1							
2							
3							
Dst.							

Keterangan: Skor 4 (baik sekali)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup baik)

Skor 1 (kurang)

Berikut penghitungannya:

Rata-rata = total nilai

jumlah peserta didik

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

Tabel 3.2

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Berorientasi pada Gaya Bahasa

Menggunakan Metode inkuiri pada Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung

Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Aspek yang dinilai	Nilai				
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana					
	Pelaksanaan Pembelajaran					
Bahas	Bahasa					
1.	Ejaan					
2.	Ketepatan Bahasa					
Kema	Kemampuan					
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar					
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran					
3.	Kesesuaian kompetesi dasar dengan indikator					
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran					
5.	Kesesuaian penilaian belajar					
6.	Media/alat peraga yang digunakan					
7.	Buku sumber yang digunakan					

II.	Pelaksanaan Pembelajaran			
Kegiatan Belajar Mengajar				
1.	Kemampuan mengondisikan kelas			
2.	Kemampuan apersepsi			
3.	Kesesuaian bahasa			
4.	Kejelasan suara			
5.	Kemampuan menerangkan			
6.	Kemampuan memberikan contoh			
7.	Dorongan ke arah ativitas peserta didik dalam pemahaman			
7.	materi			
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran			
9.	Pengelolaan kelas			
Baha	n Pengajaran			
1.	Penguasaan materi			
2.	Pemberian contoh media pembelajaran			
3.	Ketepatan waktu			
4.	Kemampuan menutup pelajaran			
Pena	mpilan			
1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik			
2.	Stabilitas emosi			
3.	Pemahaman terhadap peserta didik			
4.	Kerapihan berpakaian			
Pelak	ssanaan Pretest dan Posttest			
1.	Konsekuensi terhadap waaktu			
2.	Keterbatasan peaksanaan tes			
Jumlah				
	Rata-rata			

$$\frac{jumlah\ skor}{28} = nilai\ rata - rata$$

Kriteria Penilaian:

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	В	Baik
1,5 – 2,49	С	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

c. Tes

Instrumen tes dalam penulisan ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri.

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMA Pasundan 3 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penulis, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu penulis menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri dilakukan oleh guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Pasundan 3 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis, baik dalam kegiatan perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, penilaian ini juga digunakan untuk memperoleh hasil yang akurat dalam menganalisis kesulitan menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri.

2. Penilaian Hasil Pretest dan Posttest

Penilaian hasil pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri terdapat pada *pretest* yang diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan *posttest* diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi. Kegiatan *pretest* dan *posttest* ini, penulis lakukan di kelas X. Hasil *pretest* dan *posttest* menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk *pretest* dan (Y) untuk *posttest*. Data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Nama dan Kode *Pretest* serta *Posttest* Peserta Didik Kelas X SMA Pasundan 3 Bandung

No.	Nama Peserta Didik	Kode Pretest	Kode Posttest
1.		P1/X	P1/Y
2.		P2/X	P2/Y
3.			

Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah 1: Membuat tabel persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	\mathbf{d}^2

Langkah II: Mencari mean selisih dari pretest dan posttest

Mean Pretest
$$Mx = \frac{\Sigma fx}{N}$$

Mean Postest $My = \frac{\Sigma fy}{N}$
Mean Selisih $M = \left|\frac{\Sigma fx}{N} - \frac{\Sigma fy}{N}\right|$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\Sigma x d^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x d^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari percobaan pretest dan postest

d : Gain (pretest – postest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

 Xd^2 : Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$\mathsf{t}_\mathsf{tabel} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.\,b)$$

Kepercayaan 95%

$$d.b = N-1$$

$$\mathsf{t}_{\mathsf{tabel}} = \left(1 - \frac{1}{2}a\right)(d.\,b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika t_{hitung}>t_{tabel}, hipotesis diterima

hasil Jika t_{hitung}<t_{tabel}, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretest (X) dan *posttest* (Y) untuk pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa menggunakan metode inkuiri pada peserta didik kelas X SMA Pasundan 3 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir (*postest*). Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dan tahapantahapan dalam teks puisi dengan menggunakan metode inkuiri.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 (kurtilas) untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Pembuatan proposal.
- c. Seminar.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi berorientasi pada gaya bahasa..
- b. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk meng-ukur kemampuan peserta didik.
- c. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretest).
- b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
- c. Data hasil *posttest* peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.